

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *PICTURE AND PICTURE* TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS IV
SD NEGERI 70 BANDA ACEH**

SKRIPSI

**diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan**

Oleh

**FITRI
NIM: 1411080017**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
BINA BANGSA GETSEMPENA
BANDA ACEH
2019**

PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *PICTURE*
AND PICTURE TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA
KELAS IV SD NEGERI 70 BANDA ACEH**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana pendidikan

Oleh

Nama : Fitri .
NIM : 1411080017

Skripsi ini telah diuji pada Hari Selasa tanggal 3 Maret 2021, dan telah disempurnakan berdasarkan saran dan masukan komisi penguji.

Ketua/Pembimbing I/Penguji VI,

Sekretaris/Pembimbing II/Penguji III,



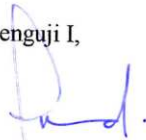
Dr. Lili Kasmini, S.Si., M.Si
NIDN. 0117126801



Cut Marlini, M.Pd
NIDN. 1327088402

Penguji I,

Penguji II,



Zaki Al Fuad, M.Pd
NIDN.1305049001



Mardhatillah, M.Pd
NIDN. 1312049101

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Berdasarkan lampiran Permendikbud No.67 Tahun 2013 lahirnya Kurikulum 2013 diharapkan mampu untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negarayang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan efektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia (Permendikbud, 2013:4). Penerapan pembelajaran tematik terpadu pada SD/MI sederajat mulai kelas 1 sampai kelas 6 merupakan salah satu perwujudan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional di Indonesia. Rusman (2012:253) pembelajaran tematik akan membantu siswa membangun kebermaknaan konsep-konsep dan prinsip-prinsip yang baru dan lebih kuat.

Mengacu pada filsafat konstruktivisme, siswa merupakan pebelajar aktif yang mengkonstruksi sendiri pengetahuannya. Siswa diberi kesempatan untuk berinteraksi langsung dengan obyek belajar, mengamati, mengembangkan pertanyaan, menghubungkan fakta dengan sumber pengetahuan, mengambil kesimpulan, dan mengkomunikasikan hasil tersebut baik dengan guru maupun dengan teman, dan guru menjadi fasilitator agar pengalaman belajar di atas dapat berhasil dilaksanakan (Suprijono, 2012:63).

Pada umumnya selama ini yang terjadi sehari-hari di ruangan, siswa tidak terlibat aktif dalam pembelajaran, sebagian besar waktu berlangsung PBM didominasi oleh guru dengan siswa yang bersifat pasif. Kondisi seperti ini dapat mengakibatkan suasana pembelajaran kurang interaktif, siswa secara pasif menunggu intruksi dari guru tentang apa-apa yang harus dipelajari, apa yang harus dilakukan, sehingga pada masyarakat umum muncul anggapan bahwa guru selalu benar. Agar siswa belajar lebih aktif, guru perlu memunculkan strategi yang tepat dalam

memotivasi siswa. Guru harus memfasilitasi siswa agar siswa mendapatkan informasi yang bermakna, sehingga memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan dan menerapkan ide mereka sendiri.

Permasalahan-permasalahan dalam kegiatan belajar, sering ditemui di sekolah-sekolah. Salah satunya di SD Negeri 70 Banda Aceh, dalam proses belajar mengajar guru lazim mengajar dengan menggunakan metode diskusi, tanya jawab, catat buku dan lain-lain. Hal ini tidak mengarahkan siswa untuk kreatif dan aktif dalam proses belajar sehingga tidak meningkatkan kemampuan berpikir siswa untuk memahami materi yang disampaikan yang akhirnya berpengaruh pada hasil belajar siswa di SD Negeri 70 Banda Aceh. Hasil belajar siswa tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh di SD Negeri 70 Banda Aceh sebanyak 75 untuk pelajaran IPS.

Selain itu, diperoleh informasi bahwa telah dilaksanakan Kurikulum 2013. Akan tetapi proses pembelajaran di kelas IV SD Negeri 70 Banda Aceh terlihat kurang efektif, banyak siswa yang mengobrol saat pembelajaran berlangsung, kurang memperhatikan ketika dijelaskan, ditambah lagi kurang maksimalnya dalam pemanfaatan media pembelajaran, hal ini dikarenakan media pembelajaran yang sulit untuk dihadirkan pada saat proses pembelajaran dikelas, dan juga guru belum memaksimalkan dalam menghubungkan pengetahuan baru dengan pengalaman belajar yang telah dimiliki siswa serta masih melaksanakan model pembelajaran yang berpusat pada guru yaitu guru hanya menyiapkan siswa untuk menerima pelajaran dan guru belum banyak menggunakan variasi model dalam pembelajaran sehingga hal ini menyebabkan kurangnya kerja sama saat pembelajaran berlangsung antara guru dengan siswa serta siswa dengan siswa, dan cenderung pasif saat kegiatan pembelajaran berlangsung, sehingga masih banyak siswa yang memiliki hasil belajar yang belum tuntas.

Masalah-masalah yang dialami oleh siswa tersebut berdampak pada hasil belajar yang kurang maksimal. Seiring dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pembelajaran dewasa ini, ditambah dengan semakin menguatnya isu demokratisasi pendidikan, sehingga perlu adanya perubahan pendekatan pembelajaran yang semula *teacher centered approach* menjadi *student centered approach*, yang biasanya pembelajaran secara klasikal berubah menjadi pembelajaran kooperatif yang memaksimalkan kerja sama antar siswa dengan latar belakang kemampuan yang heterogen dalam kelompok-kelompok kecil. Sudah saatnya guru mengurangi dominasi dan determinasi di dalam kelas, siswalah yang harus aktif berpartisipasi menemukan dan membentuk sendiri pengetahuannya. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* di harapkan dapat membantu dalam penggunaan media pembelajaran yang sulit dihadirkan dikelas saat pembelajaran berlangsung, sehingga hasil belajar siswa akan lebih baik lagi.

Pembelajaran kooperatif memberikan kesempatan pada siswa untuk berpikir lebih aktif dan bekerja sama dengan menggunakan gambar-gambar sebagai medianya adalah tipe *picture and picture*. Berkaitan dengan hal tersebut siswa diharapkan akan semangat dan tertarik untuk belajar dan meraih hasil belajar yang memuaskan dengan menggunakan tipe *picture and picture* maka hasil belajar dapat secara optimal. Masalah-masalah yang dialami oleh siswa berdampak pada hasil belajar yang kurang maksimal. Keadaan ini bukan sepenuhnya kesalahan siswa, namun seluruh aspek dalam bidang pendidikan pun harus dibenahi supaya hasil belajar siswa dapat meningkat.

Berdasarkan uraian masalah di atas, penulis bermaksud melakukan sebuah penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 70 Banda Aceh”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti mengidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Siswa kurang menguasai konsep awal materi IPS pada awal proses pembelajaran berlangsung.
2. Kurangnya interaksi antara guru dengan siswa dan proses pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher centered*) pada mata pelajaran IPS.
3. Rendahnya nilai rata-rata kelas dan jumlah siswa yang mencapai KKM pada mata pelajaran IPS di kelas IV SD Negeri 70 Banda Aceh yaitu siswa dikatakan tuntas bila mencapai 75% (KKM 75%).
4. Kegiatan mengajar yang kurang bervariasi sehingga berdampak pada pemahaman konsep IPS.

1.3 Batasan Masalah

Mengingat luasnya masalah yang ada di SDN 70 Banda Aceh, serta keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh peneliti, maka peneliti membatasi masalah pada peningkatan hasil belajar siswa IPS, khususnya tema 5 subtema 1 dan subtema 2.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* berpengaruh terhadap hasil belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 70 Banda Aceh?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* terhadap hasil belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 70 Banda Aceh.

1.6 Manfaat Penelitian

Secara teoretis, hasil penulisan ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis tentang cara meningkatkan pemahaman konsep-konsep IPS dan dapat dijadikan bahan referensi dan rujukan bagi penelitian yang akan datang. Secara praktis, penulisan ini mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Siswa

Membantu siswa dalam memahami dan menguasai konsep-konsep pelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Serta mengatasi kejenuhan siswa dalam proses belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara optimal.

2. Guru

Memberikan sumbangan kepada para pendidik bahwa perlu adanya penggunaan model pembelajaran yang baru seperti model pembelajaran *Picture and Picture* untuk meningkatkan pembelajaran agar keberhasilan dalam proses pembelajaran di kelas dapat tercapai. Menambah wawasan dan pengetahuan guru mengenai model pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kemampuan guru dalam mengajar di kelas untuk menjadi guru yang profesional.

3. Sekolah

Dapat menjadi tambahan wawasan dan sumbangan pemikiran yang berguna untuk peningkatan mutu pembelajaran di sekolah yang bersangkutan.

4. Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan dalam menerapkan model pembelajaran di kelas serta menambah pengalaman peneliti dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Sebagai sarana pengembangan wawasan mengenai metode pembelajaran serta diharapkan dapat meningkatkan motivasi peneliti untuk terus belajar dan menambah pengalaman dalam mendidik.

1.7 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin atau paling tinggi tingkat kebenarannya (Margono, 2010: 67). Hipotesis dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* berpengaruh terhadap hasil belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 70 Banda Aceh.

1.8 Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dalam menafsirkan istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini, maka penulis mendefinisikan istilah-istilah berikut.

1. *Picture dan Picture*

Tipe *Picture and Picture* merupakan salah satu bentuk pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran *Picture and Picture* memiliki ciri aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan. Kurniasih dan Sani (2015:44) model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* merupakan model pembelajaran kooperatif yang mengutamakan adanya kelompok-kelompok dengan menggunakan media gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis. Model ini siswa diajak secara sadar dan terencana untuk mengembangkan interaksi diantara mereka agar bisa saling asah, saling asih dan saling asuh. Model ini memiliki karakteristik inovatif, kreatif, dan tentu saja sangat menyenangkan.

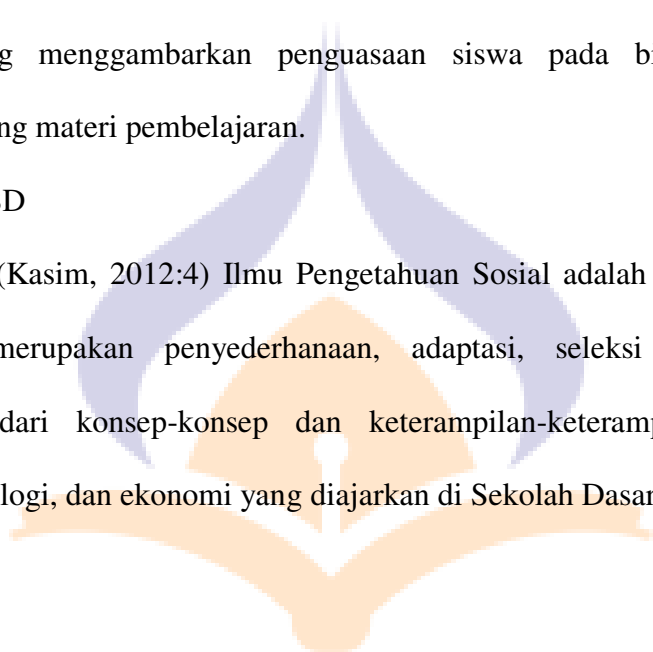
2. Hasil belajar

Kunandar (2013: 62) menyatakan bahwa hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif maupun psikomotorik yang dicapai atau dikuasai siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar. Hal ini dapat diartikan bahwa hasil belajar tidak hanya dalam pengetahuan atau kognitif, tetapi juga afektif maupun psikomotorik.

Hasil belajar merupakan suatu proses perubahan yang terjadi pada siswa menuju lebih baik. Hasil yang dicapai siswa dapat dilihat pada saat pembelajaran berlangsung dan setelah proses pembelajaran, yang menggambarkan penguasaan siswa pada bidang pengetahuan dan pemahaman tentang materi pembelajaran.

3. Pelajaran IPS di SD

Menurut Puskur (Kasim, 2012:4) Ilmu Pengetahuan Sosial adalah suatu bahan kajian yang terpadu yang merupakan penyederhanaan, adaptasi, seleksi dan modifikasi yang diorganisasikan dari konsep-konsep dan keterampilan-keterampilan sejarah, geografi, sosiologi, antropologi, dan ekonomi yang diajarkan di Sekolah Dasar.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain, Aswan. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fauziah, Tati dan Bermawi, Yoserizal. 2014. Penerapan Model Kooperatif Tipe Picture and Picture pada Materi Peninggalan Sejarah di Sekolah Dasar Negeri Banda Aceh. *Jurnal Pesona Dasar*. Vol.2,No.3:79-87.
- Hapsari, Marta Indri. 2017. *Use of Picture and picture Method in Increasing Ability of Sunware Students*. *Journal of Elementary Education*. Vol. 1, No 1:91-108.
- Isjoni. 2013. *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Isjoni. 2013. *Cooperative Learning Efektifitas Pembelajaran Kelompok*. Pekanbaru: Alfabeta.
- Kasmadi dan Sunariah, 2014. *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Komalasari, Kokom. 2010. *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Refika Aditama.
- Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik: Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Kurniasih dan Sani. 2015. *Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Kata Pena.
- Masitoh. 2009. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Departemen Agama Republik Indonesia.
- Miftahul Huda. 2014. *Model-model pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana 2012. *Metode Statistika Edisi ke-6*. Bandung: Remaja. Rosdakarya.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitati dan R&D*. BandungL Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2010. *Metode penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya

- Sukardi, 2014, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Trianto. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Konsep, Landasan, dan Implementasinya pad Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Surabaya: Kencana Prenada Media Group.
- Youmil. 2017. *The Effect of Picture and Picture Learning Model towards Science Outcomes for Students with Hearing Impairment in the Class VII*. Journal Of ISCAR. Vol 1, No 2 (2017).

